

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Istilah

Kajian atau bahasan utama yang dilakukan dalam penelitian ini tentang kemampuan mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja menulis cerpen dengan tema covid-19. Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini, yaitu *Kemampuan*, dan *Menulis Cerpen*.

kemampuan merupakan kapasitas seseorang untuk melakukan berbagai bentuk tugas dalam suatu pembelajaran. Memahami merupakan kegiatan yang menjelaskan, menganalisis, mengenai suatu kata atau kalimat yang diperoleh dari sebuah bahan bacaan. Salah satunya menulis cerpen. Dalam kegiatan menulis cerpen ini harus memiliki unsur-unsur yang secara langsung turut serta dalam membangun sebuah cerita yang berisikan (tema, alur, penokohan, latar, amanat)".

Kegiatan menulis cerpen ini sangat penting untuk diterapkan pada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja Karena kegiatan menulis cerpen merupakan salah satu pembelajaran yang harus dikuasai oleh mahasiswa yang menjelaskan bahwa mahasiswa diharapkan mampu memahami tema, alur, tokoh, latar, dan amanat berdasarkan cerpen yang ditulis serta dapat menambah minat keterampilan menulis mahasiswa.

Berdasarkan definisi istilah yang diuraikan di atas maka istilah-istilah tersebut dimaksudkan adalah kesanggupan mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja dalam menulis cerpen serta dapat memperhatikan bagian yang membangun suatu cerita (tema, alur, penokohan, latar, amanat) agar dapat di pahami oleh mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Siwanto (2010:56), metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek dan puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Oleh karena itu, Metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui atau menggambarkan bagaimana kemampuan mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja menulis cerpen dengan tema covid-19.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2010:173), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Selanjutnya, menurut Sugiyono (2013:80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah sebuah keseluruhan subjek yang akan dilakukan oleh peneliti untuk melakukan sebuah penelitian. dan yang menjadi Populasi penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV kelas A.4.1 dan semester IV kelas A.4.2 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia universitas baturaja yang berjumlah 51 mahasiswa jumlah total dari populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Semester IV (A.4.1)	27 Mahasiswa
2	Semester IV (A.4.2)	24 Mahasiswa
Jumlah Mahasiswa		51 Mahasiswa

Sumber Data : TU prodi PBSI Universitas Baturaja

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81), “sampel adalah bagian dari jumlah keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Semester IV (A.4.1)	27 Mahasiswa
Jumlah Mahasiswa		27 Mahasiswa

Sumber Data : TU prodi PBSI Universitas Baturaja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah teknik tes, dan teknik angket.

1. Tes

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, karena instrument yang berupa tes dapat di gunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi seseorang. Menurut Arikunto (2010:193), “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes dalam penelitian ini berupa tes uraian tertulis dengan bentuk penugasan kepada mahasiswa semester IV kelas A.4.1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja menulis cerpen. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan tes mengenai menulis cerpen sebagai berikut.

- a. Menyiapkan instrument
- b. Membagikan instrumen kepada mahasiswa
- c. Menjelaskan petunjuk mengerjakan soal tes
- d. Mahasiswa menulis cerpen berdasarkan tema yang telah ditentukan
- e. Mahasiswa menulis cerpen tersebut
- f. Mengumpulkan hasil lembar jawaban mahasiswa secara kolektif.

2. Angket

Menurut Sudijono (2011:84) “Angket adalah alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar”. Adapun tujuan penggunaan angket atau kuesioner adalah untuk memperoleh data sebagai bahan dalam menyusun kurikulum dan program pembelajaran. Peneliti menggunakan teknik angket yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja dalam menulis cerpen dengan tema covid-19, dan untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran tentang menulis cerpen serta tentang faktor-faktor kesulitan yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa tentang memahami unsur intrinsik cerpen.

E. Teknik Penganalisisan Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:147), “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan alasan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah dalam penganalisisan data sebagai berikut.

1. Memeriksa hasil kerja mahasiswa yang di terima
Lembar jawaban mahasiswa dalam menulis cerpen berdasarkan aspek unsur intrinsik, yaitu tema, alur, penokohan, latar, dan amanat dikoreksi dan ditentukan skornya.

Tabel 3. Kriteria penilaian keterampilan menulis cerpen

Aspek unsur intrinsik yang dinilai	Komponen yang dinilai	Skor
Tema	Sangat mampu: Tema di kembangkan secara optimal, mahasiswa sangat mampu menentukan tema	5
	Baik: Tema di kembangkan secara baik, mahasiswa mampu menentukan tema	4
	Cukup: Tema di kembangkan secara cukup mampu, mahasiswa cukup mampu menentukan tema	3
	Kurang: Tema di kembangkan secara kurang mampu, mahasiswa kurang mampu menentukan tema	2
	Sangat kurang: Tidak layak nilai	1
Alur	Sangat mampu: Mahasiswa sangat mampu menentukan Alur. Peristiwa, konflik dan kalimat disusun secara logis, sangat mengandung minat pembaca, memiliki kesatupaduan dalam cerita, dan sangat membangkitkan rasa ingin tahu pembaca.	5
	Baik:	4

	Mahasiswa mampu menentukan alur. Peristiwa, konflik dan kalimat disusun secara logis, sangat mengandung minat pembaca, memiliki kesatuan dalam cerita, dan sangat membangkitkan rasa ingin tahu pembaca.	
	Cukup: Mahasiswa cukup mampu menentukan alur. Peristiwa, konflik dan kalimat disusun secara logis, cukup mengandung minat pembaca, memiliki kesatuan dalam cerita, dan cukup membangkitkan rasa ingin tahu pembaca.	3
	Kurang : Mahasiswa kurang mampu menentukan alur. Peristiwa, konflik dan kalimat disusun tidak logis, tidak mengandung minat pembaca, tidak memiliki kesatuan dalam cerita, dan tidak membangkitkan rasa ingin tahu pembaca.	2
	Sangat kurang : Tidak layak nilai	1
Tokoh	Sangat mampu: Mahasiswa sangat mampu menentukan semua tokoh yang terdapat dalam cerita	5
	Baik: Mahasiswa mampu menentukan 4-5 tokoh	4
	Cukup: Mahasiswa cukup mampu menentukan 2-3 tokoh	3
	Kurang: Mahasiswa mampu menentukan 1 tokoh saja	2
	Sangat kurang : Tidak layak nilai	1
Latar	Sangat mampu: Mahasiswa sangat mampu menentukan Latar,	5

	di gambarkan sangat jelas, keserasian latar dengan tokoh dan alur sangat seimbang, sangat memberikan kesan realities pada pembaca.	
	Baik: Mahasiswa mampu menentukan Latar, dan di gambarkan jelas, keserasian latar dengan tokoh dan alur jelas seimbang, jelas memberikan kesan realitis pada pembaca.	4
	Cukup: Mahasiswa cukup mampu menentukan Latar, dan di gambarkan cukup jelas, keserasian latar dengan tokoh dan alur cukup seimbang, cukup memberikan kesan realities pada pembaca.	3
	Kurang: Mahasiswa mampu menentukan 1 latar saja.	2
	Sangat kurang : Tidak layak nilai	1
Amanat	Sangat mampu: Mahasiswa sangat mampu menentukan isi amanat dan sangat mampu mengandung unsur moral yang sangat mendidik untuk meningkatkan kesadaran kemanusiaan, sangat mudah di pahami pembaca	5
	Baik: Mahasiswa mampu menentukan isi amanat dan mengandung unsur moral yang mendidik untuk meningkatkan kesadaran kemanusiaan, dan mudah di pahami pembaca	4
	Cukup: Mahasiswa cukup mampu menentukan isi amanat dan cukup mengandung unsur moral yang cukup mendidik untuk meningkatkan kesadaran kemanusiaan, cukup mudah di pahami pembaca	3

	Kurang: Mahasiswa kurang mampu menentukan isi amanat dan kurang Mengandung unsur moral yang kurang mendidik untuk meningkatkan kesadaran kemanusiaan, kurang mudah di pahami pembaca	2
	Sangat kurang : Tidak layak nilai	1
Aspek bahasa yang di nilai	Komponen yang di nilai	Skor
Kesesuain penggunaan bahasa cerpen	Menggunakan bahasa yang logis, dan efektif (menggunakan ejaan yang baik dan tidak terlalu berlebihan dalam menggunakan bahasa gaul atau singkatan-singkatan kata).	5
	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen yang menggunakan kaidah EYD	4
	Tidak menggunakan tanda baca yang baik dan benar serta kerapian paragraph dari cerpen yang di tulis.	3
	Bahasa yang digunakan sulit untuk di pahami	2
	Tidak layak nilai	1
Aspek isi yang di nilai	Komponen yang di nilai	
Kohesi	Adanya keserasian hubungan antar unsur yang satu dengan yang lain).	3
Koherensi	Hubungan antara teks dan faktor di luar teks.	2

2. Menilai ketepatan menulis cerpen berdasarkan unsur intrinsik nya dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor mentah}}{\text{skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan :

Nilai : Kemampuan mahasiswa yang dicari.

Skor mentah : Skor murni diperoleh mahasiswa.

Skor maksimal ideal : Skor tertinggi apabila semua jawaban benar.

100 : Nilai tetap (Sudijono, 2015:318)

3. Menghitung nilai rata-rata mahasiswa menulis cerpen dengan rumus.

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M_x = mean yang kita cari

$\sum X$ = Jumlah hasil perkalian antara masing masing skor dengan frekuensinya

N = *number of cases*, (Sudijono, 2014: 81)

4. Menentukan mampu atau tidak mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Baturaja dengan berpedoman pada penentuan kriteria dengan perhitungan persentase seperti pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Kategori Penilaian

Nilai Angka	Nilai Huruf	Keterangan
80 ke atas	A	Sangat mampu
66 – 79	B	Mampu
56 – 65	C	Cukup
46 – 55	D	Kurang
45 ke bawah	E	Gagal

Sumber Data : Sudijono (2015:35)

5. Membuat kesimpulan

Berpedoman pada konversi nilai tersebut, mahasiswa dinyatakan sangat mampu dengan baik menulis cerpen apabila mahasiswa memperoleh jumlah nilai 80 ke atas dikategorikan sangat mampu, nilai 66 – 79 di kategorikan mampu, nilai 56 – 65 di kategorikan kurang mampu, dan yang memperoleh nilai 45 ke bawah di kategorikan gagal.